

Politeknik Batam dan Sekolah Menengah Kejuruan Multi Studi Highschool (SMK MHS) membahas kurikulum sekolah menengah tersebut agar lulusannya kelak dapat langsung duduk di tingkat dua.

Batam, 18/5 (Roll News) - Politeknik Batam dan Sekolah Menengah Kejuruan Multi Studi Highschool (SMK MHS) membahas kurikulum sekolah menengah tersebut agar lulusannya kelak dapat langsung duduk di tingkat dua.

"Diharapkan akan ada satu tahun lebih singkat bagi lulusan SMK MHS dalam menyelesaikan pendidikan D-3 di politeknik kami. Hanya dua tahun, bukan lagi tiga tahun," kata Direktur Politeknik Batam Dr Priyono Eko Sanyoto, di kampusnya, Senin.

Ia berharap pembahasan kurikulum di SMK MHS yang berlokasi di Batuampar, Batam, sudah dapat diselesaikan sebelum tahun ajaran baru 2009-2010.

"Tetapi, kalau tidak keburu, ya tahun dimulai dan menjadi percontohan bagi SMK-SMK lain," katanya.

Menurut Priyono, penyesuaian kurikulum SMK dengan poltek sudah berjalan di Bandung sehingga dari jenjang sekolah menengah atas ke diploma tiga, peserta didik hanya memerlukan waktu lima tahun.

Untuk Batam, katanya, lulusan politeknik sangat diperlukan industri.

Akan tetapi, lanjutnya, karena apresiasi industri terhadap lulusan D-3 masih kurang dibanding pada lulusan S-1 (sarjana), maka banyak yang lulusan D-3 kuliah lagi agar bergelar sarjana.

Hal tersebut disayangkan Priyono, sebab mencerminkan dunia pendidikan dan dunia kerja masih memburu titel, bukan berorientasi pada kompetensi atau kinerja sumberdaya manusia.

Lulusan politeknik, katanya, seharusnya diberi berbagai pelatihan oleh industri agar penghasilan dan kariernya tidak diperlakukan di bawah yang bertitel sarjana.

Politeknik Batam selain menghasilkan lulusan D-3 juga menerbitkan sertifikat ahli mady bidang pengelasan, akuntansi, mekatronikanika dan informatika.